

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA  
POKOK BAHASAN BERPRILAKU TERPUJI 1 DI  
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 021  
AIRTIRIS KECAMATAN KAMPAR**



**Oleh**

**FITRIANIS**

**NIM. 10911009210**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA  
POKOK BAHASAN BERPRILAKU TERPUJI 1 DI  
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 021  
AIRTIRIS KECAMATAN  
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**FITRIANIS**

**NIM. 10911009210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**



## ABSTRAK

**FITRIANIS (2012) : Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Media Poster Pada Pokok Bahasan Berprilaku Terpuji 1 Di Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar**

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar selama ini menunjukkan bahwa siswa lebih berperan sebagai objek dan guru berperan sebagai subjek. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Poster Pada Pokok Bahasan Berprilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar.” Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Pokok Bahasan berprilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar dengan Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Poster.

Pada penelitian ini digunakan media poster untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan sikap terpuji I di kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dengan kemampuan akademik yang bervariasi. objek pada penelitian adalah penerapan pembelajaran agama islam dengan menggunakan media poster untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Data dikumpulkan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh sesama guru tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran., dengan menggunakan persentase aktivitas siswa.

Aktivitas siswa sebelum tindakan 43,6%, pada siklus I secara keseluruhan aktivitas belajar siswa didapatkan rata-rata sebesar 51,7%, sedangkan pada siklus II indikator aktivitas siswa 73% serta pada siklus III keseluruhan indikator aktivitas belajar siswa didapat sebesar 81,8 %. Artinya terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III.

## ABSTRACT

**Fitrianis ( 2012 ) : The Increasing of Students' Activities In Islamic Education Study by Using Poster Media In Glorified Manner One Of the Third Students of State Elementary School 021 Airtiris District Kampar.**

The process of study at state elementary school 021 Airtiris district Kampar indicates that the teachers become subject while the students become the object. The formulation of this research is how the increasing of students' activities in study by using poster media in the material of glorified manner one of the third students of state elementary school 021 Airtiris district Kampar. The objective of this research is to find out the increasing of students' activities in the material of glorified manner one of the third students of state elementary school 021 Kampar by using poster media.

Media poster used in this research is to improve student's activities in the material of glorified I of the third students of state elementary school 021 Airtiris district Kampar. The subject of this research is the third students of state elementary school 021 Airtiris district Kampar which are numbering 18 students, 10 male students and 8 female students and they different competency. The object of this research is the implementation of Islamic education study by using poster media to improve students' activities. The data have been collected by using observation by the teachers about student's activities in the process of study by using students' percentage.

Student's activities before action is around 43.6%, in the first the mean of students' activities is around 51.7% and in the second cycle students' activities indicator is around 73% and in the third cycle is 81.8% or students' activities in study has improved before action. In the first cycle, second cycle and the third cycle.

تليسو م ا دختساب تيم لاسلاا تيبيرتلا ميلعتي فب لاطلا تپشنأ تيقرت :س يذ اي رطف  
ابثلا اثلا فصلا ب لاطلا ي لولا اة د ومحملا ق لاطلا اة داملا ن ق صلما  
كمار تيم وكحلا تينا دتب لا اة س دما

ب لاطلا ن ا ي اعرابمك يموكحلا تينا دتب لا اة س دما ب ميلعتلاو ملعتلا تيلمع لحت  
تناك فيك ثحبلا اذه في فلكشما تغيص و ا فدهن وكيسر دما امنيب اهيف اء وضوم ن و ذوكي  
ق لاطلا اة داملا ن ق صلما تليسو م ا دختساب تيم لاسلاا تيبيرتلا ميلعتي فب لاطلا تپشنأ تيقرت  
انهل ف دهلا .رابمك تيم وكحلا تينا دتب لا اة س دما ب ثلثا فصلا تبطلا ي لولا اة د ومحملا  
ا د ومحملا ق لاطلا اة داملا ن ق تيم لاسلاا تيبيرتلا س رحي فب لاطلا تپشنأ تيقرت ا فخر عمل ثحبلا  
ق صلما تليسو م ا دختساب رابمك تيم وكحلا تينا دتب لا اة س دما ب ثلثا فصلا تبطلا ي لولا اة  
ا دما ن ق ملعتلا ي فب لاطلا تپشنأ ن يسحتل ثحبلا اذه في ق صلما تليسو م دختست  
رابمك تيموكحلا تينا دتب لا اة س دما ب ثلثا فصلا تبطلا ي لولا اة د ومحملا ق لاطلا  
و حذر وكحلا تينا دتب لا اة س دما ب ثلثا فصلا تبطل ثحبلا انه في عوض وم  
ميلعتي قيبطت ثحبلا اذه في فب دهلا تفتلخم اة افك مهلو ب لاطلا و ابطل اء هو ابط  
ت اذ ايلا عمجت ملعتلا ي فب لاطلا تپشنأ ن يسحتل ق صلما تليسو م ا دختساب تيم لاسلاا تيبيرتلا  
ت اذ ايلا عمجت ملعتلا ي فب لاطلا تپشنأ ن يسحتل ق صلما تليسو م ا دختساب تيم لاسلاا تيبيرتلا  
و ملعتلا تيلمع ل اوط ب لاطلا ا تپشنأ ن عن يسر دما ل بق نم اطلد الاملا اطلد او ب ثحبلا اذه في  
ب لاطلا ا تپشنأ تيبسن اطلد او ب ملعتلا  
تپشنأ تذاكل و لار و دلا ي فب اءاملا ي فب  
ب لاطلا تپشنأ ليدن اكي ذاتلا ر و دلا ي فب اءاملا ي فب  
رودلا ي فب اءاملا ل بق ب لاطلا تپشنأ د ا ذرتي اءاملا ي فب  
ر دقبتل اءلا ر و دلا ي فب اءاملا  
لثلا و يذ اءلا و ل و ل

## PENGHARGAAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Media Poster pada Pokok Bahasan Berprilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar** “

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku pembantu Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Sri Murhayati, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
7. Ibu Dra. Syafrida, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Ayahku **Ma'aza** (Alm) dan Ibundaku **Jumlah** (Almh) yang telah memberiku semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan – rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

11. Keluarga besar yang telah memberikan motivasi baik secara moril maupun materil yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dalam membantu menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, *amin*.

Penulis

FITRIANIS  
NIM 10911009210



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kerangka Teoretis .....	6
B. Penelitian yang Relevan .....	14
C. Hipotesis .....	14
D. Indikator Keberhasilan .....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	17
C. Rancangan Penelitian .....	18
D. Observasi dan Refleksi.....	19
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Teknik Analisa Data .....	21

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian.....	22
B. Hasil Penelitian .....	26
C. Pembahasan.....	45
D. Pengujian Hipotesis.....	47

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Keadaan Guru dan Pegawai SDN 021 Airtiris Kampar .....	24
TABEL 2.	Keadaan Siswa SDN 021 Airtiris Kampar .....	24
TABEL 3	Kurikulum SDN 021 Airtiris Kampar.....	25
TABEL 4	Sarana dan Prasarana SDN 021 Airtiris Kampar .....	25
TABEL 5	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	26
TABEL 6.	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	29
TABEL 7	Aktivitas Guru pada Siklus I .....	31
TABEL 8	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	36
TABEL 9	Aktivitas Guru pada Siklus II .....	38
TABEL 10	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus III.....	42
.TABEL 11	Aktivitas Guru pada Siklus II .....	44
TABEL 12	Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III .....	45

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	46
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan tingkat persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. Lebih menitikberatkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;
2. Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Kurikulum Standar Isi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 1

diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses transformasi dan realisasi nilai-nilai ajaran Islam melalui pembelajaran baik formal maupun non formal kepada masyarakat (peserta didik) untuk dihayati, dipahami serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka menyiapkan dan membimbing serta mengarahkan agar nantinya mampu melaksanakan tugas kekhilafan di muka bumi dengan sebaik-baiknya<sup>3</sup>

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar selama ini menunjukkan bahwa siswa lebih berperan sebagai objek dan guru berperan sebagai subjek. Pusat informasi atau pusat belajar adalah guru, sehingga sering terjadi siswa akan belajar jika guru mengajar. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih terbatas pada pengetahuan yang diberikan guru dan siswa menerima tanpa ada usaha menggali nilai-nilai yang terkandung didalamnya dengan gejala-gejala yang terlihat dari pengamatan antara lain :

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, terlihat saat guru menjelaskan siswa bercerita dengan teman sebangkunya.
2. Kurangnya keingintahuan siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas, hanya sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan.

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Anita Khairunnisa, *Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al Abidin*, (Surakarta: 2009), hlm. 5

3. Siswa kurang bersemangat belajar ketika diminta guru untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
4. Siswa kurang motivasi untuk mencatat rangkuman pelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala yang terjadi pada proses pembelajaran terlihat bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di kelas III Sekolah Dasar penulis menafsirkan penggunaan media pembelajaran sebagai usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa digunakan media poster.

Media poster merupakan media yang menggunakan perpaduan antara gambar dengan informasi. Media poster tepat digunakan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar, karena siswa belum semuanya lancar membaca dan siswa gemar menggambar dan mewarnai<sup>4</sup>. Media poster menggambarkan kejadian-kejadian yang dialami siswa. Dari latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Media Poster pada Pokok Bahasan Prilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar”**.

---

<sup>4</sup> Mardia Hayati, *Media Pembelajaran, Bahan Pembelajaran Mahasiswa*, modul pembelajaran, tidak diterbitkan, 2011

## **B. DEFINISI ISTILAH**

### **1. Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa adalah Aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental, yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar.

### **2. Media Poster**

Media Poster adalah Media perpaduan antara gambar dan tulisan untuk menyampaikan informasi atau saran.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian di identifikasikan sebagai berikut :

- a. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru,
- b. Kurangnya keingintahuan siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas
- c. Siswa kurang bersemangat belajar ketika diminta guru untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru
- d. Siswa kurang motivasi untuk mencatat rangkuman pelajaran

### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah aktivitas siswa dan guru dalam Pembelajaran Agama Islam dengan Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Poster pada Pokok Bahasan

Berprilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media Poster pada Pokok Bahasan berprilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pokok Bahasan Berprilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar dengan Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Poster.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mencapai ketuntasan belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi informasi bagi guru sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk pokok bahasan lainnya dan mata pelajaran yang berbeda .



3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan untuk penelitian yang lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Aktivitas Belajar**

###### **a. Pengertian Aktivitas Belajar**

Belajar pada dasarnya mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Menurut Nana Sudjana dalam Werkanis (2003), aktivitas adalah usaha atau cara untuk mempertinggi atau mengoptimalkan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Piaget dalam Nerviyani, seorang anak berfikir sepanjang ia berbuat, tanpa perbuatan anak tidak akan berfikir. Agar anak berfikir sendiri, ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri, guru hanya merangsang keaktifan siswa dengan cara menyajikan materi pelajaran, akan tetapi yang mengolah dan menerimanya adalah siswa itu sendiri dengan bakat dan kemampuan masing-masing.

Aktivitas dalam belajar dapat dibedakan menjadi dua bagian :

###### **1. Aktivitas fisik**

Aktivitas fisik dapat dilihat dari gerak gerik siswa dalam proses pembelajaran di kelas seperti melihat, mencatat, menggeleng, menunjuk tangan dan lain-lain.

###### **2. Aktivitas Nonfisik**

Aktivitas nonfisik dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan pada guru, mengajukan pertanyaan pada siswa lain, menjawab pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan dari siswa lain serta mengemukakan pendapat.<sup>1</sup>

Secara umum ada beberapa bentuk aktivitas yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu :

- a. Mendengarkan informasi
- b. Menulis
- c. Membaca
- d. Berfikir

Aktivitas belajar pada diri siswa dapat dimunculkan dengan guru melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menggunakan multimetoda dan multimedia
- b. Memberi tugas secara individual dan secara berkelompok
- c. Memberi kesempatan pada siswa untuk melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil
- d. Memberi tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas
- e. Mengadakan tanya jawab dan diskusi.<sup>2</sup>

Aktivitas siswa digolongkan kedalam beberapa hal :

1. Aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 110

<sup>2</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 85

2. Aktivitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi dan bernyanyi.
3. Aktivitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah dan pengarahan.
4. Aktivitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, melukis.
5. Aktivitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat.<sup>3</sup>

Indikator siswa yang aktif adalah :

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada temannya.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lainnya.
- d. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang belajar yang dilakukan guru.
- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.

---

<sup>3</sup> Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 35

- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.

**b. Media Pembelajaran.**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan ( bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fungsi dari media pembelajaran :

1. Merupakan wahana informasi yang oleh sumber pesan (*communicator*) atau guru ingin menyampaikan kepada penerima (*communican*) atau siswa.
2. Pesan atau bahan ajar yang disampaikan adalah pesan pembelajaran.
3. Tujuan yang ingin dicapai terjadinya proses belajar pada diri siswa<sup>4</sup>

Peranan media dalam proses pembelajaran dapat ditempatkan sebagai :

- a. Alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pembelajaran.
- b. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para peserta didik dalam proses

---

<sup>4</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm. 193

belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.

- c. Sumber belajar bagi peserta didik, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para peserta didik baik individual maupun kelompok. Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya<sup>5</sup>

Dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan muda diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.

---

<sup>5</sup> Haryanto, *Kajian Konseptual Media Pembelajaran*, [http://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang\\_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=](http://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=). tgl 23-Okt-2011

4. Keterampilan guru dalam menggunakannya apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Adanya OHP, proyektor film, komputer, dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berpikir peserta didik memilih media untuk pendidikan dan pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para peserta didik.

Menyajikan grafik yang berisi data dan angka atau proporsi dalam bentuk persen bagi siswa Sekolah Dasar kelas-kelas rendah tidak ada manfaatnya. Mungkin lebih tepat dalam bentuk gambar atau poster. Demikian juga diagram yang menjelaskan alur hubungan suatu konsep atau prinsip hanya bisa dilakukan bagi siswa yang telah memiliki kadar berpikir yang tinggi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Achsin A, *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*. (Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang, 1986), hlm. 64

## 2. MEDIA POSTER

### a. Pengertian Media Poster

Media poster merupakan media perpaduan antara gambar dan tulisan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media pembelajaran yang paling sering digunakan dalam pembelajaran adalah media visual atau gambar seperti poster. Poster, selain sederhana dan mudah pembuatannya, termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Gambar dalam poster mempunyai peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat memotivasi, menyita perhatian serta menggerakkan respon emosional siswa dalam proses pembelajaran.

### b. Langkah-langkah Penggunaan

Langkah-langkah penggunaan :

1. Setiap siswa memilih sebuah topik yang berkaitan dengan pokok bahasan yang akan dipelajari
2. Guru meminta siswa untuk menempelkan poster ke papan tulis
3. Setiap siswa menjelaskan poster yang mereka buat dan membuat rangkumannya di bawah poster masing-masing.
4. Lima belas menit sebelum berakhirnya pelajaran semua siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.<sup>7</sup>

### c. Keunggulan dan Kelemahan

Keunggulan Media Poster adalah :

---

<sup>7</sup> Melvin L Siberman, *Loc. Cit*



1. Dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari
2. Dapat dilengkapi dengan warna sehingga tampak lebih menarik.
3. Pembuatannya mudah dan biaya lebih murah.<sup>8</sup>

Keuntungan Media Poster adalah :

1. Dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret.
2. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender, dan sebagainya.
3. Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain.
4. Tidak mahal, bahkan mungkin tanpa mengeluarkan biaya untuk pengadaannya.
5. Dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua tema.<sup>9</sup>

Kelemahan Media Poster adalah:

1. Membutuhkan keterampilan khusus, karena jika pembuatan gambar tidak menarik maka tidak akan membuat pembelajaran menjadi efektif.
2. Hanya berupa unsur visual saja dan tentunya akan merugikan segelintir siswa.

---

<sup>8</sup> Mardia Hayati, *Media Pembelajaran Bahan Pembelajaran Mahasiswa*, Modul pembelajaran tidak diterbitkan, 2011

<sup>9</sup> Badru Zaman Dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm . 4.19

Menurut Asri Joni, kelemahan-kelemahan dalam media gambar adalah;

- a. Kadang-kadang terlalu kecil ukurannya untuk digunakan pada kelompok yang cukup besar
- b. Pada umumnya gambar dua dimensi yang tampak suatu sisi gambar sedangkan dimensi lainnya tidak jelas
- c. Tidak dapat memperlihatkan pola suatu gerakan secara utuh untuk suatu gambar
- d. Tanggapan bisa berbeda terhadap gambar yang sama.<sup>10</sup>

## **B. PENELITIAN YANG RELEVAN**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Khairunnisa seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “ Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Al Abidin Surakarta. Dari hasil penelitian diperoleh pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam lebih aktif, kritis dan kreatif. Siswa tidak merasa takut untuk bertanya, maupun menjawab pertanyaan guru. Siswa tidak merasa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran, bagi siswa belajar merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan karena mereka dapat menuangkan inspirasi kedalam bentuk gambar dan tulisan.

---

<sup>10</sup> Asri Joni Dkk, *Poster dan Film Sebagai Media Pendidikan Konservasi Goa Putih Di Hutan Pendidikan Gunung Walat*,  
[http://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang\\_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=qdr:y](http://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=qdr:y) tgl 23-Okt-2011

### **C. HIPOTESIS**

Hipotesis yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah : Penerapan Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Media Poster pada Pokok Bahasan Berprilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar dapat Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.

### **D. INDIKATOR KEBERHASILAN**

#### **1. Aktivitas siswa**

Adapun indikator keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- b. Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran.
- c. Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis.
- d. Siswa memberikan respon/tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis.
- e. Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran.
- f. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam belajar Pendidikan Agama Islam

mencapai 75%. Artinya dengan persentase tersebut keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam tergolong tinggi, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut :

- a. 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. 56% - 75% tergolong tinggi
- c. 40% - 55% tergolong sedang
- d. 40% kebawah tergolong rendah.<sup>11</sup>

## **2. Aktivitas guru**

- a. Guru meminta siswa membuat poster pada kertas yang telah dibagikan.
- b. Guru meminta siswa untuk menempelkan poster yang telah dibuat oleh siswa ke papan tulis.
- c. Guru meminta siswa untuk menceritakan poster yang telah dibuat secara bergantian.
- d. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi penjelasan dari temannya.
- e. Guru memberi penjelasan dan saran kepada siswa serta membuat kesimpulan pelajaran bersama siswa.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hlm. 76

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar pada bulan Juli sampai dengan bulan september 2011.

#### **B. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas guru melakukan kolaborasi dengan tenaga dosen atau teman sesama guru dengan harapan dapat dijadikan sebagai pemantul gagasan bagi guru yang merasa tengah menghadapi permasalahan nyata yang dirasakan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dengan kemampuan akademik yang bervariasi. Objek pada penelitian adalah penerapan Pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan media poster untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### **D. Rancangan Penelitian**

1. Persiapan tindakan

Dalam tahap persiapan tindakan dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran menggunakan media poster
- b. Peneliti meminta teman sesama guru untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media poster adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran

### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru memerintahkan setiap siswa untuk memilih sebuah topik pelajaran umum atau sub bahasan yang akan dipelajari.
- b. Guru meminta siswa untuk memajang konsep mereka pada papan poster atau papan bulletin atau papan tulis.
- c. Selama berlangsungnya pelajaran yang telah ditentukan, guru memerintahkan siswa untuk menempelkan sajian materi visual mereka

dan berkeliling mengitari ruangan untuk mengamati dan mendiskusikan poster masing-masing.

- d. Lima belas menit sebelum berakhirnya pelajaran, guru meminta seluruh siswa untuk kembali ke posisi semula dan mendiskusikan apa yang menjadi kesimpulan pada pelajaran hari ini.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberi tugas rumah berupa poster tentang pelajaran selanjutnya.
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

## **E. Observasi**

Dalam melaksanakan penelitian juga melibatkan pengamatan, adapun yang jadi pengamatan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas III yaitu Ibu Martalena. Tugas dari pengamatan tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat di pakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk aktivitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.

## **F. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat

data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Pada refleksi ini, guru dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Apabila sebelum tindakan hasil yang diperoleh lebih baik dari siklus I dan siklus II, maka hasil belajar dikatakan berhasil. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode poster pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar.

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

#### **a. Aktivitas belajar siswa**

Aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui lembar observasi setelah tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

#### **b. Aktivitas Pembelajaran**

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menyimpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan :

#### **a. Observasi**



Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode poster.

b. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, guru, murid, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar tempat penelitian yang dilaksanakan.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada pokok bahasan Berprilaku Terpuji 1

Untuk menentukan aktivitas siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Nilai Maksimal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPTIF SETTING PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar**

Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar berawal dari 072 yang berkedudukan 700 M dari Jalan Raya Pekan Baru – Bangkinang, tepatnya di RW 01 Kelurahan Airtiris. Berdirinya Sekolah Dasar Negeri ini pada tahun 1981 yang mana di Sekolah Dasar Negeri ini terjadi beberapa kali pergantian nama dari Sekolah Dasar Negeri 072 diganti menjadi Sekolah Dasar Negeri 052 dan sekarang diganti menjadi Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar.

Adapun nama – nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar dari tahun 1981 hingga sekarang adalah :

- a. Bapak Yurnalis
- b. Bapak Saharuddin
- c. Bapak Syafri
- d. Bapak Syamsurizal
- e. Bu Hj. Elizarti
- f. Bu Hj. Nurbaiti
- g. Bapak Dasril

## **2. Visi dan Misi Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar**

### **Visi Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar**

Menjadi Sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

### **Misi Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar**

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Mengembangkan citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

## **3. Keadaan guru dan siswa**

### **a. Keadaan guru**

Guru sebagai komponen utama dalam kegiatan pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi kemajuan teknologi. Guru adalah ujung tombak keberhasilan pendidikan. Tanpa guru proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar. Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar terdiri dari PNS, GTT dan Guru honor.

Tabel 1 : Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris

NO	Nama	Jabatan
1	Dasril. S. Pd	Kepala Sekolah
2	Adinar, S. Pd	Guru kelas
3	Zaimarni, S.Pd	Guru Kelas
4	Harmidi, A. Ma	Guru olah raga
5	Zumnita, S. Pd	Guru Kelas
6	Rosmainur, A. Ma	Guru Kelas
7	Elia Nopita, S. Pd	Guru kelas
8	Martalena,S.Pd I	Guru PAI
9	Yenita	Guru Arab Melayu
10	Suharni,A.Ma.Pd	Guru kelas
11	Murni Dewita	Guru Arab melayu
12	Fitianis	Guru PAI
13	Marini	Guru Arab melayu

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris

b. Keadaan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting bagi pendidikan di sekolah. Tanpa siswa tidak akan ada tercipta proses pembelajaran. Adapun keadaan murid Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar tahun ajaran 2011 / 2012 dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 2. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	9	5	14	
2	II	9	4	13	
3	III	10	8	18	
4	IV	7	8	15	
5	V	9	5	14	
6	VI	16	6	22	
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>60</b>	<b>36</b>	<b>96</b>	

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris

#### 4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu lembaga, pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut. Mata pelajaran yang digunakan Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar ada 8 Mata Pelajaran pokok dan pelajaran Muatan Lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3: Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar

No	Mata Pelajaran Pokok	Mata Pelajaran Muatan Lokal
1	Pendidikan Agama Islam	Arab Melayu ( I sampai VI )
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Inggris ( Kelas I sampai VI )
3	Bahasa Indonesia	
4	Matematika	
5	Sains	
6	IPS	
7	Penjaskes	
8	KTK ( Keterampilan dan Kesenian )	

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris

#### 5. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana di harapkan tanpa di dukung oleh sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Di satu sisi fasilitas di pandang sebagai sarana dan prasarana yang di miliki Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Sarana dan Prasana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris

NO	Jenis Ruangan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	6	Baik
4	Kantor TU	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC siswa	2	Baik
8	Gudang	1	Baik

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

Aktivitas siswa sebelum penulis melaksanakan penelitian masih rendah dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Aspek yang dinilai	Sebelum Tindakan	Kategori
1	Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.	40%	Rendah
2	Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran.	50%	Sedang
3	Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis..	35%	Rendah
4	Siswa memberikan respon /tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis.	40%	Rendah
5	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran.	40%	Rendah
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	50%	Sedang
7	Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal	50%	Sedang
	<b>Rata-rata</b>	<b>43,6%</b>	<b>Sedang</b>

Sumber : Data Hasil Observasi 2011

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran masih “Sedang” yaitu 43,6%. Untuk memperbaiki aktivitas siswa penulis mencoba melakukan perbaikan dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media poster.

### 2. Siklus Pertama

#### a. Pelaksanaan tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 September 2011. Jadwal ini sesuai dengan jadwal pelajaran Pendidikan Agama

Islam yang telah ditetapkan di kelas III di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran ( 2 x 35 Menit). Siklus I dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP – 1).

Pada pertemuan pertama membahas tentang Membiasakan perilaku percaya diri dengan kompetensi dasar Menampilkan perilaku percaya diri dan indikator sebagai berikut: 1). Menyebutkan / Menjelaskan pengertian perilaku percaya diri. 2). Memberikan contoh perbuatan percaya diri. 3). Menyebutkan keuntungan orang percaya diri, Menunjukkan sikap percaya diri. 4). Menerapkan perilaku percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan Media Poster dalam Pembelajaran Agama Islam. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media poster adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)
  - a. Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
  - b. Guru melakukan absensi siswa
  - c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran
2. Kegiatan Inti (45 Menit)

- a. Guru memerintahkan setiap siswa untuk memilih sebuah topik pelajaran umum atau sub bahasan yang akan dipelajari.
- b. Guru meminta siswa untuk memajang konsep mereka pada papan poster atau papan bulletin atau papan tulis
- c. Selama berlangsungnya pelajaran yang telah ditentukan, guru memerintahkan siswa untuk menempelkan sajian materi visual mereka dan berkeliling mengitari ruangan untuk mengamati dan mendiskusikan poster masing-masing.
- d. Lima belas menit sebelum berakhirnya pelajaran, guru meminta seluruh siswa untuk kembali ke posisi semula dan mendiskusikan apa yang menjadi kesimpulan pada pelajaran hari ini.

### 3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberi tugas rumah berupa poster tentang pelajaran selanjutnya.
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

#### **b. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar. Adapun hasil pengamatan siklus I adalah sebagai berikut :

##### **a. Aktivitas Siswa**



Berdasarkan hasil observasi diperoleh data aktivitas siswa selama siklus I sebagaimana terlihat lampiran 3 halaman 63 dan dianalisis pada tabel berikut :

Tabel 6. Persentase Aktivitas Belajar Siswa siklus I

No	Aspek yang dinilai	Siklus 1	Kategori
1	Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.	50%	Sedang
2	Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran.	55,5%	Sedang
3	Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis..	50%	Sedang
4	Siswa memberikan respon /tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis.	40%	Rendah
5	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran.	50%	Sedang
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	61%	Tinggi
7	Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal	55,5%	Sedang
	<b>Rata-rata</b>	<b>51,7%</b>	<b>Sedang</b>

Sumber : Data Hasil Observasi 2011

Dari tabel 6, dapat diketahui nilai aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori “Sedang” dengan rata-rata aktivitas siswa 51,7 % . Rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :

1. Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Perolehan nilai rata-rata sebesar 50%
2. Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran dari data observasi sebesar 55,5%
3. Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis. Diperoleh data sebesar 50%

4. Siswa memberikan respon /tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis, diperoleh rata-rata 40 %.
5. Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran. Perolehan nilai rata-rata sebesar 50%.
6. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data 61%.
7. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data 55,5%.

#### **b. Aktivitas Guru**

Observasi yang dilakukan observer bukan hanya mengamati aktivitas siswa tetapi juga seluruh aktivitas yang dilakukan guru. Guru sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dimana guru merupakan ujung tombak dari keberhasilan proses pembelajaran.. Hasil obsrvasi aktivitas guru dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 7 : Aktivitas Guru Pada Siklus I

<b>NO</b>	<b>Aktivitas Yang Diamati</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Guru meminta siswa membuat poster pada kertas yang dibagikan.		
2	Guru meminta siswa untuk menempelkan poster yang telah dibuat oleh siswa ke papan tulis		
3	Guru meminta siswa untuk menceritakan poster yang telah dibuat secara bergantian		
4	Guru meminta siswa lain untuk menanggapi penjelasan dari temannya		
5	Guru memberi penjelasan dan saran kepada siswa serta membuat kesimpulan pelajaran bersama siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>40%</b>	<b>60%</b>

Sumber : data observasi 2011

Dari tabel 7, nilai aktivitas guru dengan menggunakan media poster pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar pada siklus I diperoleh dengan alternatif jawaban “ya” 2 kali, persentase 40% sedangkan alternative tidak 3 kali dengan 60%. Dengan jawaban “ya” 40% maka disimpulkan bahwa siklus I tergolong sedang karena berada pada rentang 40% - 55% . .

Pada siklus I nilai aktivitas guru rata-rata 40 % dengan kategori sedang. Berdasarkan pembahasan dengan observer, kekurangan aktivitas yang dilakukan guru selama siklus I adalah sebagai berikut :

1. Guru kurang menjelaskan cara kerja penggunaan media poster, sehingga siswa kurang memahami penggunaan media poster sebagai alat untuk pembelajaran
2. Guru kurang mengawasi siswa ketika membuat media, sehingga siswa banyak yang membuat poster tidak tepat dengan materi pembelajaran.
3. Waktu yang diberikan untuk membuat poster kurang sehingga hasil kerja siswa kurang bagus.
4. Guru kurang memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai bagus, sehingga siswa kurang bersemangat.
5. Guru tidak memberikan pensil dengan warna yang menarik sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan poster yang dibuat temannya.

#### **d. Refleksi siklus I**

Pada siklus I aktivitas siswa berada pada kategori “Sedang” dengan rata-rata aktivitas siswa 51,7 % ,. Berdasar pengamatan observer dan

bertanya dengan siswa diluar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh beberapa kelemahan guru saat mengajar yaitu :

1. Guru kurang menjelaskan cara penerapan media poster kepada siswasehingga siswa sulit memehaminya.
2. Guru kurang mengawasi siswa ketika membuat media, sehingga siswa banyak yang membuat poster tidak tepat dengan materi pembelajaran.
3. Waktu yang diberikan untuk membuat poster kurang sehingga hasil kerja siswa kurang bagus.
4. Guru kurang memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai bagus, sehingga siswa kurang bersemangat.
5. Guru tidak memberikan pensil dengan warna yang menarik sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan poster yang dibuat temannya.

Hasil pembahasan peneliti dengan observer pada siklus I, kelemahan-kelemahan yang ada akan diperbaiki di siklus II. Adapun perbaikan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menerangkan cara penerapan media poster pada siswa sebelum pelajaran di mulai sampai siswa memeahaminya.
2. Lebih mengontrol siswa ssat siswa sedang bekerja membuat poster sehingga siswa akan membuat dengan sungguh-sungguh dan sesuai denga materi pelajaran saat itu.
3. Guru lebih mengarahkan siswa untuk menggunakan waktu dengan baik dan efisien dan guru akan menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat poster sebelum jam pelajaran dimulai.

4. Guru akan lebih sering memberikan pujian kepada siswa yang mendapat nilai bagus dan akan membuat bintang untuk siswa yang berhasil dengan nilai sempurna, sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.
5. Guru akan mengingatkan siswa untuk membawa pensil warna masing-masing dari rumah sehingga poster yang tercipta akan mempunyai warna-warni menarik dan minat belajar siswa meningkat pada pertemuan selanjutnya.

#### **4. Siklus kedua**

##### **a. Pelaksanaan tindakan**

Siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 September 2011. Jadwal ini sesuai dengan jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan di kelas III di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran ( 2 x 35 Menit). Siklus II dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP – 2).

Pada siklus kedua membahas tentang perilaku tekun dengan kompetensi dasar Menampilkan perilaku tekun dan indikator sebagai berikut: 1). Menyebutkan / menjelaskan pengertian perilaku tekun, memberikan contoh perbuatan tekun, menyebutkan keuntungan orang yang tekun. 2). Menunjukkan sikap tekun, menerapkan perilaku tekun dalam kehidupan sehari-hari..

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan Media Poster dalam Pembelajaran Agama Islam. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media poster adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

- a. Guru memerintahkan setiap siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran hari ini yaitu berperilaku tekun
- b. Guru memberikan penjelasan tentang cara pembuatan poster yang sesuai dengan materi pelajaran berperilaku tekun.
- c. Guru mengamati pekerjaan siswa secara berkeliling kelas sambil memeriksa pekerjaan siswa
- d. Guru memintabeberapa orang siswa untuk memajang konsep mereka pada papan poster atau papan tulis
- e. Selama berlangsungnya pelajaran yang telah ditentukan, guru memerintahkan siswa untuk menempelkan sajian materi visual mereka dan berkeliling mengitari ruangan untuk mengamati dan mendiskusikan poster masing-masing.

- f. Lima belas menit sebelum berakhirnya pelajaran, guru meminta seluruh siswa untuk kembali ke posisi semula dan mendiskusikan apa yang menjadi kesimpulan pada pelajaran hari ini.

### 3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberi tugas rumah berupa poster tentang pelajaran selanjutnya.
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

## b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar. Adapun hasil pengamatan siklus II adalah sebagai berikut :

### 1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data aktivitas siswa selama siklus I sebagaimana terlihat lampiran 3 halaman 64 .dan dianalisis pada tabel berikut :

Tabel 8. Persentase Aktivitas Belajar Siswa siklus II

No	Aspek yang dinilai	Siklus II	Kategori
1	Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.	66,6%	Tinggi
2	Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran.	72,2%	Tinggi
3	Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis..	72,2%	Tinggi
4	Siswa memberikan respon /tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis.	77,7%	Tinggi
5	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran.	83,3%	Sangat Tinggi
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	61%	Tinggi
7	Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal	77,7%	Tinggi
	<b>Rata-rata</b>	<b>73%</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber : Data Hasil Observasi 2011

Dari tabel 8, dapat diketahui nilai aktivitas siswa pada siklus II berada pada kategori “tinggi” dengan rata-rata aktivitas siswa 73 % . Rincian aktivitas siswa pada siklus II adalah :

1. Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Perolehan nilai rata-rata sebesar 66,6%
2. Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran dari data observasi sebesar 72,2%
3. Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis. Diperoleh data sebesar 72,2%
4. Siswa memberikan respon /tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis, diperoleh rata-rata 77,7%.



5. Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran. Perolehan nilai rata-rata sebesar 83,3%.
6. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data 61%.
7. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data 66,7%.

### c. Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan observer bukan hanya mengamati aktivitas siswa tetapi juga seluruh aktivitas yang dilakukan guru. Guru sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dimana guru merupakan ujung tombak dari keberhasilan proses pembelajaran.. pada siklus II guru telah membuat beberapa perbaikan dalam penyampaian pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 9 : Aktivitas Guru Pada Siklus II

NO	Aktivitas Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru meminta siswa membuat poster pada kertas yang dibagikan.		
2	Guru meminta siswa untuk menempelkan poster yang telah dibuat oleh siswa ke papan tulis		
3	Guru meminta siswa untuk menceritakan poster yang telah dibuat secara bergantian		
4	Guru meminta siswa lain untuk menanggapi penjelasan dari temannya		
5	Guru memberi penjelasan dan saran kepada siswa serta membuat kesimpulan pelajaran bersama siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>80%</b>	<b>20%</b>

Sumber : data observasi 2011

Dari tabel 9, nilai aktivitas guru dengan menggunakan media poster pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar pada siklus II diperoleh dengan alternatif jawaban “ya” 4 kali, persentase 80% sedangkan alternatif “tidak” 1 kali dengan 20%. Dengan jawaban “ya” 80% maka disimpulkan bahwa siklus II tergolong “sangat tinggi “ karena berada pada rentang 76% - 100% . .

Pada siklus II nilai aktivitas guru rata-rata 80 % tergolong sangat tinggi. Berdasarkan pembahasan dengan observer, kekurangan aktivgitas yang dilakukan guru selama siklus II adalah sebagai berikut :

1. Guru masih kurang menjelaskan pembuatan poster yang baik
2. Pengawasan guru pada saat pembuatan poster masih kurang sehingga siswa masih ada yang bercerita saat pembuatan poster
3. Guru kurang memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai bagus, sehingga siswa kurang bersemangat

#### **d. Refleksi siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama.artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus II berdampak lebih baik dari tindakan siklus pertama. Hal ini memberikan gambaran bahwa siswa mulai terbiasa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri, siswa akan lebih aktif jika siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemikirannya sendiri.

Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 73% dengan kategori “tinggi”. Oleh karena itu masih perlu diadakan perbaikan pada pertemuan berikutnya agar mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Berdasar pengamatan observer dan bertanya dengan siswa diluar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh beberapa kelemahan guru saat mengajar yaitu: 1). Guru masih kurang memberikan perhatian kepada siswa yang belum mampu membuat poster sesuai dengan materi pelajaran. 2). Guru kurang memberikan penghargaan pada siswa yang mendapat hasil yang baik.

Hasil pembahasan peneliti dengan observer pada siklus II, kelemahan-kelemahan yang ada akan diperbaiki di siklus III. Adapun perbaikan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

#### **g. Siklus ketiga**

##### **a. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 02 oktober 2011, sesuai dengan jadwal pelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar. Pendidikan Agama Islam dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Pada siklus II terdapat satu kali pertemuan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3).

Pada pertemuan ketiga membahas tentang perilaku hemat dengan kompetensi dasar menampilkan perilaku hemat. Indikatornya

adalah sebagai berikut: 1). Menyebutkan dan menjelaskan pengertian perilaku hemat. 2). Memberikan contoh perbuatan hemat, menyebutkan keuntungan orang yang hemat. 3). Menunjukkan sikap hemat 4). Menerapkan perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses pembelajaran dan hasil tindakan pembelajaran pada mata Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa dalam menerapkan media poster. Berikut adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dengan perbaikan refleksi dari siklus II.

#### 1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran.
- d. Guru menerangkan cara kerja media poster dalam pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami siswa.
- e. Guru membagikan kertas kepada setiap siswa untuk membuat poster sesuai dengan materi.

#### 2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Guru memerintahkan setiap siswa untuk memilih sebuah topik pelajaran umum atau sesuai dengan indikator yang akan dipelajari.
- b. Guru meminta siswa untuk memajang konsep mereka pada papan poster atau papan buletin. atau papan tulis

- c. Selama berlangsungnya pelajaran yang telah ditentukan, guru merintahkan siswa untuk menempelkan sajian materi visual mereka dan berkeliling mengitari ruangan untuk mengamati dan mendiskusikan poster masing-masing.
- d. Guru memberikan pujian dan tanda bintang kepada siswa yang membuat dan menjelaskan poster didepan kelas dengan nilai yang bagus
- e. Lima belas menit sebelum berakhirnya pelajaran, guru meminta seluruh siswa untuk kembali ke posisi semula dan mendiskusikan apa yang menjadi kesimpulan pada pelajaran hari ini.

### 3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

### **b. Observasi**

Observasi dilakukan unutm mengamati aktifitas siswa, aktifitas guru dn hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar. Adapun hasil pengamatan siklus III adalah sebagai berikut :

#### **a. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data aktivitas siswa selama siklus I sebagaimana terlihat lampiran 3 halaman 65, dan dianalisis pada tabel berikut :

Tabel 10. Persentase Aktivitas Belajar Siswa siklus III

No	Aspek yang dinilai	Siklus III	Kategori
1	Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.	77,7%	Tinggi Sekali
2	Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran.	83,3%	Tinggi Sekali
3	Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis..	77,7%	Tinggi Sekali
4	Siswa memberikan respon /tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis.	88,8%	Tinggi Sekali
5	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran.	83,8%	Tinggi Sekali
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	72,2%	Tinggi
7	Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal	88,8%	Tinggi Sekali
	<b>Rata-rata</b>	<b>81,8%</b>	<b>Tinggi Sekali</b>

Sumber : Data Hasil Observasi 2011

Berdasarkan tabel 10, diketahui nilai aktivitas siswa pada pertemuan ketiga siklus III mengalami peningkatan yaitu menjadi 81,8% dengan kategori “Tinggi sekali”. Rincian aktivitas siswa pada pertemuan ketiga siklus III adalah sebagai berikut :

1. Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Perolehan nilai rata-rata sebesar 77,7%
2. Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran dari data observasi sebesar 83,3%
3. Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis. Diperoleh data sebesar 77,7%
4. Siswa memberikan respon /tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis, diperoleh rata-rata 88,8%.

5. Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran. Perolehan nilai rata-rata sebesar 83,3%.
6. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data 72,2%.
7. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data 88,8%..

Peningkatan aktivitas siswa terjadi karena adanya perubahan cara kerja guru dari refleksi di siklus II.

#### **b. Aktivitas Guru**

Aktivitas siswa terjadi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan guru di siklus II. Pada pertemuan ketiga Siklus III guru mengadakan beberapa perubahan berdasar refleksi dari siklus II. hasil observasi aktivitas guru sebagai berikut :

Tabel 11 : Aktivitas Guru Pada Siklus III

<b>NO</b>	<b>Aktivitas Yang Diamati</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Guru meminta siswa membuat poster pada kertas yang dibagikan.		
2	Guru meminta siswa untuk menempelkan poster yang telah dibuat oleh siswa ke papan tulis		
3	Guru meminta siswa untuk menceritakan poster yang telah dibuat secara bergantian		
4	Guru meminta siswa lain untuk menanggapi penjelasan dari temannya		
5	Guru memberi penjelasan dan saran kepada siswa serta membuat kesimpulan pelajaran bersama siswa		
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Sumber : data observasi 2011

Dari tabel 11, nilai aktivitas guru dengan penerapan media poster pada pertemuan 3 siklus III mengalami peningkatan menjadi 100% seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik sekali.

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus III sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan media poster pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar.

**c. Refleksi siklus III**

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus III. Pada siklus III proses pembelajaran sudah berjalan baik. seluruh aktivitas siswa sudah mencapai 88% artinya pencapaian indikator keberhasilan diatas 75%.

**C. PEMBAHASAN**

**1. Aktivitas siswa**

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktifitas siswa dengan penerapan media poster pada siklus I hanya mencapai 62,3% sedangkan hasil pengamatan aktifitas siswa dengan penerapan media poster pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai nilai 81,8%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

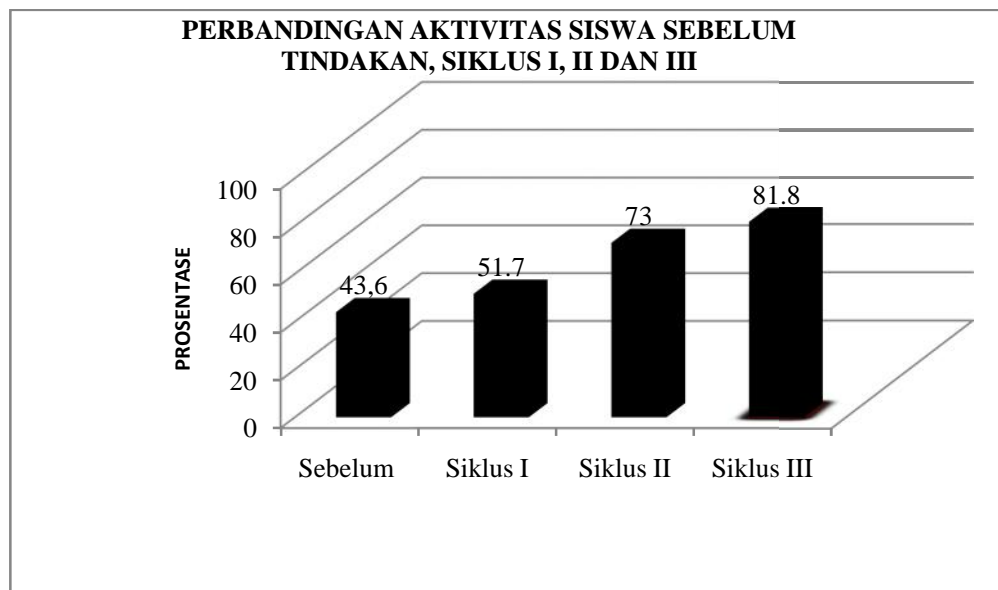


Tabel 12 :.Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa sebelum Tindakan, siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Siswa membuat poster sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.	40%	50%	66,6 %	77,7 %
2	Siswa menempelkan poster ke papan tulis secara bergiliran.	50%	55,5 %	72,2 %	83,3 %
3	Siswa menjelaskan poster yang ditempelkan di papan tulis..	35%	50%	72,2 %	77,7 %
4	Siswa memberikan respon /tanggapan terhadap poster yang ditempelkan di papan tulis.	40%	40%	77,7 %	88,8 %
5	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan poster yang belum sesuai dengan materi pelajaran.	40%	50%	83,3 %	83,8 %
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	50%	61%	61%	72,2 %
7	Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada di sekitarnya secara optimal	50%	55,5 %	77,7 %	88,8 %
	<b>Rata-rata</b>	<b>43,6%</b>	<b>51,7 %</b>	<b>73%</b>	<b>81,8 %</b>

Sumber : Data Hasil Observasi 2011

Peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan media poster pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Gambar 1 : Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I II dan Siklus III

## 2. Aktivitas guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru dengan penerapan media poster pada siklus I hanya mencapai 40% berada pada interval 40- 50% dengan kategori “Sedang” . Sedangkan hasil pengamatan aktifitas guru dengan penerapan media poster pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai 80% berada pada interval 75- 100% dengan kategori ”sangat tinggi”. Sedangkan pada siklus III aktivitas guru telah terlaksana dengan sempurna memperoleh rata-rata 100%.

## D. PENGUJIAN HIPOTESIS

Dari hasil penelitian dan pembahasan , diketahui bahwa dengan penerapan metode pembelajaran menggunakan media poster secara benar maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat dari sebelum tindakan,

siklus I, siklus II dan siklus III. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Penerapan Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Media Poster Pada Pokok Bahasan Prilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar dapat Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran ”**diterima**”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab IV dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I adalah 51,7% , artinya dari indikator aktivitas siswa baru 51,7% terpenuhi. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 73%, peningkatan ini terjadi karena perubahan tindakan yang dilakukan guru berdasarkan refleksi siklus I. Pada siklus III aktivitas siswa meningkat menjadi 81,7% dengan kategori tinggi sekali. Peningkatan aktivitas siswa diikuti oleh peningkatan aktivitas guru. Pada siklus I rata-rata aktivitas guru adalah 40% , pada siklus II meningkat menjadi 80% dan pada siklus III aktivitas guru menjadi 100%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan Penerapan Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Media Poster Pada Pokok Bahasan Berprilaku Terpuji 1 di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 021 Airtiris Kecamatan Kampar Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Dalam menerapkan media poster pada proses pembelajaran guru lebih mempersiapkan peralatan untuk membuat poster sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Diharapkan guru menggunakan media poster pada proses pembelajaran dengan pokok bahasan yang berbeda ataupun mata pelajaran yang berbeda karena penggunaan media poster dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan aktivitas belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Khairunnisa, *Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al Abidin Surakarta*, 2009, [ss3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang\\_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=qdr:y](https://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=qdr:y)
- Asri Joni Dkk, *Poster dan Film Sebagai Media Pendidikan Konservasi Goa Putih di Hutan Pendidikan Gunung Walat*, 2010
- Achsin, A. *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*. Ujung Pandang, Penerbit IKIP Ujung Pandang, 1986
- Badru Zaman Dkk, *Media dan Sumber Belajar TK.*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007,
- Depdiknas, *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar*, Jakarta, 2006
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru, 2009
- Haryanto, *Kajian Konseptual Media Pembelajaran*, 2010
- [http://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang\\_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=](https://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=)
- [http://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang\\_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=qdr:y](https://www.google.co.id/search?q=pengertian+media+poster+SD+filetype%3Apdf&hl=id&num=10&lr=lang_id&ft=i&cr=&safe=images&tbs=qdr:y)
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Remaja Bandung, 1976
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusa Media, Bandung, 2011
- Mardia Hayati, *Media Pembelajaran Bahan Pembelajaran Mahasiswa*, Modul pembelajaran tidak diterbitkan, 2011
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosda Karya, Jakarta, 1995
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Jakarta, 2008,
- Nervi yarni, *Strategi Pembelajaran*, Unri Press, Pekanbaru, 2005
- Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Bandung , 1989

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998

Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung, Remaja Rosda Karya, 2005